

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melakukan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa untuk mengembangkan potensinya. Potensi yang dimaksud baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, kognitif, emosional maupun sosial. Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku untuk mengantarkan manusia muda (siswa) ke alam kedewasaan.

Pengembangan potensi siswa secara utuh potensi sumber daya manusia merupakan aset nasional sekaligus sebagai modal dasar pembangunan bangsa. Potensi ini hanya dapat digali dan dikembangkan serta dipupuk secara efektif melalui strategi pendidikan dan pembelajaran yang terarah, terpadu, yang dikelola secara serasi dan seimbang dengan memperhatikan dan optimal.

Dalam mencapai tujuan pendidikan di atas, potensi siswa dapat lebih ditingkatkan atau ditumbuh kembangkan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang diyakini akan mampu meningkatkan potensi sumber daya manusia khususnya bagi siswa adalah penerapan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah. Upaya ini dilakukan secara berkesinambungan dimulai dari

pengkajian konsep, pengembangan pedoman, sosialisasi, dan penerapannya. Berbicara tentang kualitas pendidikan, tidak cukup hanya mengukur keberhasilan dari produk pembelajaran saja yang selama ini indikatornya adalah hasil UM (Ujian Madrasah), tetapi yang juga harus diperhatikan adalah bagaimana kualitas seluruh komponen yang erat kaitannya dengan pembelajaran yaitu: kualitas sekolah, kualitas masukan (siswa), kualitas kurikulum, kualitas guru dan kualitas proses pembelajarannya serta bagaimana lingkungan belajarnya.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat mengembangkan semua kompetensi atau kecerdasan untuk memaknai semua pengalaman hidup secara kreatif. Merujuk dari pernyataan tersebut maka kompetensi siswa dapat terwujud dari proses pembelajaran yang baik. Selama ini seringkali sebagian dari masyarakat mengartikan bahwa seolah-olah satu-satunya tempat belajar hanyalah lembaga yang disebut sekolah, sehingga kesan formalitas itu menjadi semakin jelas dan membelenggu pola pikir kita bahwa apabila ingin menggali ilmu atau mengembangkan potensi diri haruslah berada atau melalui sebuah lembaga yang bernama sekolah”.¹

Education for all and by all menjadi dasar pemikiran tersendiri bahwa pendidikan atau belajar itu bisa untuk siapa saja dan oleh siapa saja. Lingkungan sekolah dapat memberikan pengalaman hidup yang bermakna bagi siswanya. Di lingkungan itu pula siswa dapat menjadikannya tempat belajar yang paling menyenangkan. Untuk itu maka perlu mengurangi sifat keformalan

¹ Duhou *Lingkungan Internal dan Eksternal Belajar Siswa*, Balai Pustaka, Jakarta., 2003, Hlm. 4

dari sebuah sekolah dengan cara mengubah lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan bersifat menyenangkan.² .

Dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, maka perlu adanya pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran siswa. Lingkungan sekolah yang efektif adalah sebuah lingkungan belajar yang produktif, di mana sebuah lingkungan sekolah yang didesain atau dibangun untuk membantu pelajar meningkatkan produktifitas belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Di dalam sebuah lingkungan belajar yang efektif, siswa akan bisa menjadi lebih produktif, hal ini digambarkan dengan kemudahan para pelajar dalam berpikir, berkreasi juga mampu belajar secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang sangat mendukung sehingga timbul ketertarikan dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung”.³

Lingkungan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam berkonsentrasi untuk belajar. Siswa akan dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasinya, jika mereka mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi. Jika siswa dapat memaksimalkan konsentrasi, mereka mampu menggunakan kemampuannya pada saat dan suasana yang tepat. Selain itu, lingkungan dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Di dalam lingkungan terdapat media-media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti udara, air dan

² Ibid. 4

³ Nasution S. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, CV. Jemars Bandung 2002, Hlm. 21.

tanaman-tanaman yang tumbuh di lingkungan sekolah. Dengan adanya kualitas pembelajaran yang berkualitas, maka prestasi belajar siswa diharapkan dapat pula meningkat”.⁴

Dari pengamatan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Wanglukulon, Kecamatan Senori, Kabupaten Tuban bahwa sekolah belum memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran secara baik. Hal tersebut nampak pada gejala-gejala, sebagai berikut: (1) guru belum dapat mengelola lingkungan sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan terhadap siswa, (2) siswa tidak memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran dengan baik, (3) tidak adanya program yang dicanangkan oleh sekolah dalam pengelolaan lingkungan sebagai media pembelajaran, (4) penataan halaman sekolah yang kurang rapi dan menarik, (5) belum terkelolanya lingkungan sekolah dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti berusaha mengungkap permasalahan tersebut melalui penelitian dengan mengangkat judul” Pengaruh Media Pembelajaran Melalui Lingkungan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan kecamatan Senori Kabupaten Tuban terhadap peningkatan prestasi belajar dalam mata pelajaran fikih.

⁴ Sadiman, Arief S. Rahardjo R. Haryono Anung, Rahardjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*,(Jakarta : PT. Raja Grando Persada.2008) Hlm 22

B. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran Melalui Lingkungan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Wanglu kulon-Senori-Tuban”.Sebelum penulis menguraikan masalah yang akan dibahas dalam penegasan judul ini, terlebih dahulu akan dijelaskan dalam beberapa Istilah yang terdapat dalam judul ini:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”⁵.
2. Media adalah alat (sarana)
3. Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar
4. Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup.
5. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha kegiatan) kini telah diadakan di bidang pendidikan. meningkat”⁶.
6. Prestasi adalah hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, dicapai, baik secara individual maupun kelompok meningkat⁷.
7. Mata pelajaran adalah “Pelajaran yang harus di ajarkan (pelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah selajutnya”⁸.

⁵ Tim penyusun pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa 2002. Dekdikbut, edisi keempat, cetakan ke-4 hal 965

⁶ Ibid, hal, 345

⁷ Sadiman, Arief S. Rahardjo R. Haryono Anung, Rahardjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*,(Jakarta : PT. Raja Grando Persada.2008) Hlm 22.

8. Fikih adalah Ilmu hukum Islam⁹.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi diatas, adalah hubungan timbal balik antara media pembelajaran melalui lingkungan terhadap Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Hidayatus sibyan wanglu kulon Senori Tuban.

Adapun Dalam penelitian ini penulis Membatasi mata pelajaran yang akan ditingkatkan prestasinya pada mata pelajaran Fikih.

C. Alasan Memilih Judul

Dalam pemilihan judul tersebut di atas, penulis memilih judul dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Sebagai Sarana untuk berprestasi dalam mencari jalan keluar atau pemecahan masalah.
2. Sebagai usaha yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan menggunakan media lingkungan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Media pembelajaran melalui lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Wanglukulon Kec Senori Kab Tuban Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Wanglukulon Kec Senori Kab Tuban Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

⁸ *Op. Cit*, hal.461.

⁹ *Ibid*, 98.

3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran melalui lingkungan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa bidang mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Wanglukulon Kec Senori Kab Tuban Tahun Pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan dalam Pembelajaran Fikih melalui penggunaan lingkungan sebagai Media pembelajaran.

1. Untuk Mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran Fikih, melalui lingkungan sebagai media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih dengan lingkungan sebagai media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan wangle kulon Senori Tuban.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh media pembelajaran melalui lingkungan terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fikih dengan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi :

Signifikansi penelitian Ilmiah Akademik dan signifikansi sosial:

1. Sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan tentang keberhasilan ,pola pikir yang memiliki daya kreatifitas.

2. Sebagai acuan lebih lanjut kepada para peneliti yang memiliki Perhatian .
3. signifikasi sosial: Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat mendapatkan dijadikan sebagai sumbagan pemikiran dalam upaya peningkatan .

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau salah. Jadi Hipotesa merupakan dugaan sementara.

1. Variabel Bebasnya (X) : Pengaruh media pembelajaran melauai lingkungan di MI Hidayatussibyan Desa Wanglu kulon Senori Tuban.
2. Variabel Terikat (Y) : Peningkatan prestasi belajar dalam mata pelajaran fikih di MI Hidayatussibyan Desa Wanglu kulon Senori Tuban.

H. METODE PEMBAHASAN

Dalam pembahasan skripsi ini yang penulis gunakan adalah sebagai mana metode–metode yang sering digunakan dalam pembahasan ilmu–ilmu sosial lainnya yang antralain menggunakan dua jenis research yaitu library research dan Field research.kemudian cara pembahasan bahan – bahan tersebut dengan metode :

1. Metode induktif

Yaitu pembahasan yang bermula dari pengetahuan yang khusus, kemudian dibawa kepada kesimpulan yang umum. Jadi yang penulis maksudnya adalah pembahasan ini bersumber atau diambil dari hal–hal yang bersirat khusus menuju umum. Baik dari pustakaan dari empiris, hal

itu semua dari hal yang khusus dapat kami anggap menjadi yang bersifat umum

2. Metode deduktif

Yaitu pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus. Dengan kata lain bahasan skripsi yang bersumber atau diambil dari bahan-bahan kepustakaan atau empiris yang bersifat umum, kemudian dijelaskan atau ditarik suatu kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju khusus.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun pada Sistematika Penelitian ini dapat diuraikan kronologi penelitian sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang yang didalamnya membahas tentang latar belakang

Bab II Landasan Teori, yang didalamnya terdiri dari lima sub. Sub pertama membahas tentang pengertian Media pembelajaran melalui lingkungan terhadap Peningkatan prestasi belajar siswa, Lingkungan Sekolah, untuk sub bab tiga Hasil – hasil penelitian yang relevan sub bab empat Hipotesis tindakan sub bab lima Indikator Keberhasilan.

Bab III Metodologi Penelitian yang dibahas didalamnya tentang, Latar dan Karakteristik Penelitian, Latar penelitian, Karakteristik Penelitian, Variabel Penelitian dan Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Rancangan Penelitian, Tahapan Pemantauan dan Evaluasi dan Analisa dan Refleksi

Bab IV adalah Hasil penelitian dari Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan Wanglukulon Senori Tuban.

Bab V Adalah penutup yang memuat kesimpulan, Implikasi Hasil penelitian dan saran-saran bagian akhir tesis yang berisi tentang Daftar Pustaka dan lampiran - lampiran